



tribunjogja.com

MULAI TERASA

Mobilitas Masuk Yogya Jelang Nataru Meningkat

Kalau melihat dari data traffic sudah terjadi peningkatan arus kendaraan via tol.

Siapkan 15 Lokasi Parkir

Liburan Ke Jogja • Pergerakan dalam sehari di CCTV 194.988 orang • Malloboro 161.166 orang • Stasiun Yogyakarta 17.057 orang • Stasiun Lempuyangan 10.386 orang • Bandara YIA 5.617 orang • Terminal Giwangan 762 orang • Pangamanan personel Polri 1.966 orang, didukung 1.265 personel TNI, Danub, Satpol PP dan lembaga lainnya • Sebanyak 21 Pos Pangamanan dan Pelayanan, didukung 8 Pos Polairud

CCTV: 194.988 ORANG **BANDARA YIA: 5.617 ORANG** **TERMINAL GIWANGAN: 762 ORANG**
STASIUN YOGYA: 17.057 ORANG **STASIUN LEMPUYANGAN: 10.386 ORANG**

Mulai Terasa

• Sambungan Hal 1

Hal ini menandakan fenomena arus mudik pada momentum perayaan Natal 2025 telah dimulai.

"Kalau melihat dari data traffic di smart province sudah terjadi peningkatan arus kendaraan via tol," katanya.

Widya mengatakan, pada Minggu pagi mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB terdapat ribuan kendaraan melakukan mobilitas ke Yogyakarta ataupun sebaliknya.

Dia menjelaskan, saat ini ada empat pintu tol yang beroperasi yakni Tol Banyudono, Polanharjo, Klaten, dan Prambanan.

Total kendaraan yang masuk dari empat pintu tol itu sebanyak 9.063 dan kendaraan keluar tol sebanyak 9.443 kendaraan," kata Widya.

Dari empat pintu tol itu, gerbang Tol Prambanan paling banyak diakses oleh masyarakat yakni kendaraan masuk via tol Prambanan sebanyak 4.872 dan kendaraan keluar sebanyak 5.587 unit.

Mobilisasi orang
Mobilisasi masyarakat yang berujung ke Yogyakarta mulai terlihat sejak hari pertama Operasi Lalin Progo 2025 Polda DIY.

Kasubdit Kamsl Ditlantas Polda DIY AKBP Widya Mustikaningrum, mengatakan berdasarkan pantauan CCTV smart province pada Sabtu (20/12) pukul 00.01 WIB sampai pukul 24.00 WIB, terpancama ada sebanyak 194.988 pergerakan orang masuk ke wilayah DIY.

"Rinciannya sebanyak 161.166 orang di Malloboro, lalu 17.057 pergerakan manusia di Stasiun Besar Yogyakarta, 10.386 orang di Stasiun Lempuyangan, kemudian 1.172 di Bandara VIA pintu keberangkatan, 4.445 orang di pintu kedatangan, dan 762 orang di Terminal Gtangan," kata Widya, Minggu (21/12).

Pihaknya menyampaikan, pantauan ini merupakan hasil real time yang dapat diupdate setiap saat.

Dia mengimbau masyarakat tetap meningkatkan kewaspadaan saat berwisata di Yogyakarta pada momen libur natatu kali ini.

Polda DIY telah menyiapkan sejumlah skema pengamanan saat perayaan Natal

2025 dan Tahun Baru 2026 diwilayah DIY.

Mulai Sabtu 20 Desember hingga 2 Januari 2025 jajaran kepolisian Polda DIY secara resmi menggelar Operasi Lalin Progo 2025.

Operasi ini akan berlangsung selama 14 hari dengan fokus utama menjamin rasa aman dan keselamatan masyarakat sebelum, saat dan sesudah merayakan Natal dan Tahun baru dari segala potensi ancaman serta gangguan dalam melaksanakan ibadah, mudik, dan wisata.

"Untuk mendukung pelaksanaan operasi tersebut, Polda DIY menurunkan total kekuatan yang cukup besar. Dari unsur Polri, terdapat 1.968 personel Polda DIY dan jajaran Satwilt," kata Kabid Humas Polda DIY Kombes Ihsan, Jumat (19/12).

Pihak kepolisian juga didukung 1.265 personel dari instansi lain di antaranya TNI, Dishub, Satpol PP dan lembaga lainnya.

Dalam Ops Lalin Progo 2025 kali ini, pihak kepolisian telah memetakan titik-titik krusial dengan mendirikan total 21 Pos untuk mendekatkan pelayanan di titik-titik tersebut.

Rinciannya 19 Pos Pengamanan (Pos Pam) untuk menjaga titik rawan gangguan kamtibmas dan kemacetan.

Satu Pos Pelayanan (Pos Yan) bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan medis atau istirahat dan satu Pos Terpadu sebagai pusat kendali koordinasi antar instansi.

Mengingat wilayah DIY juga memiliki daya tarik wisata pantai yang tinggi, Ditpolairud Polda DIY secara khusus telah mendirikan 8 Pos Polairud di sepanjang pesisir.

"Ini bertujuan untuk mengantisipasi laka laut dan menantau keselamatan wisatawan di area pantai," ungkap Ihsan.

Selain itu, Polda DIY juga telah memetakan sejumlah potensi kerawanan yang diprediksi akan terjadi dan telah menyiapkan cara bertindak guna menjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat serta wisatawan yang berujung ke Yogyakarta.

Ihsan menyebut, fokus utama Polda DIY dalam pengamanan kali ini adalah mengantisipasi lonjakan volume kendaraan, baik di

ruas tol maupun non-tol.

Pihaknya mewaspadai titik kemacetan parah di jalur masuk dan keluar Tol, tempat wisata, pusat perbelanjaan, dan tempat ibadah.

"Personel kami akan siaga di titik-titik tersebut dibantu tim urai yang akan bergerak secara mobile. Kami juga akan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk meniadak tegas parkir liar yang mengganggu arus jalan, serta menyiapkan rekayasa lalu lintas di titik-titik kepadatan tinggi," ucapnya.

Dari sisi keamanan, polisi mewaspadai potensi kejahatan konvensional, tindakan terorisme, hingga praktik pungutan liar (pungli) di objek wisata.

"Kami juga memonitor ruang digital untuk mengantisipasi beredarnya hoaks, isu provokatif, dan isu SARA yang dapat memecah belah masyarakat selama masa Natatu," tegas Kabid Humas.

Polda DIY bersama instansi gabungan juga turut mewaspadai potensi gangguan akibat cuaca ekstrem akhir-akhir ini.

Pihaknya bersama instansi terkait beserta relawan telah melaksanakan pelatihan dan simulasi guna mengantisipasi terhadap risiko banjir, tanah longsor, angin puting beliung, dan aktivitas Gunung Merapi.

Ihsan menyebut komunikasi dan kolaborasi antar stakeholder terkait menjadi kunci utama dalam penanganan bencana.

"Adapun untuk kawasan pantai, kami bersinergi dan berkolaborasi dengan Tim SAR serta relawan untuk meningkatkan patroli dan bantuan jika terjadi laka laut," terang mantan Kapolres Bantul ini.

Kepolisian juga berkoordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan stabilitas harga bahan pokok dan menjamin ketersediaan BBM di seluruh SPBU agar tidak terjadi kelangkaan yang meresahkan masyarakat.

Kereta api
Sementara itu, volume penumpang KA di Daop 6 Yogyakarta mulai menunjukkan peningkatan.

Sejak dimulai masa angkutan Natal dan Tahun Baru (Natatu) 2025/2026 pada 18 Desember 2025 lalu, secara kumulatif Daop 6 Yogyakarta telah melayani 201.510 penumpang.

Pada periode 18 hingga 21 Desember 2025, sebanyak 97.536 penumpang berangkat dari Daop 6 Yogyakarta. Sedangkan volume kedatangan penumpang sebanyak 103.974.

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih mengatakan stasiun tujuan favorit para penumpang dari wilayah Daop 6 Yogyakarta antara lain Pasarsenen, Gambir, Surabaya Gubeng, Bandung, dan Malang.

Sementara kereta api dengan okupansi tertinggi ialah KA Joglosemarkerto, KA Sri Tanjung, KA Bengawan, KA Progo, dan KA Fajar Utama YK.

"Sisa tempat duduk pada Angkutan Natatu dari wilayah Daop 6 Yogyakarta masih ada sebanyak 120.752 tiket termasuk untuk tujuan kota favorit seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Malang, dan Semarang," katanya, Minggu (21/12).

Pihaknya memperkirakan volume penumpang pada Natatu tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Untuk itu, pihaknya meminta masyarakat agar merencanakan perjalanan jauh-jauh hari.

Volume penumpang tertinggi libur Natatu 2025/2026 diprediksi akan terjadi pada Minggu (23/12) mendatang. Adapun KA favorit keberangkatan dari wilayah Daop 6 di antaranya KA Sri Tanjung, KA Sanca, KA Mataram, KA Senja Utama Solo, KA Joglosemarkerto telah mencapai rata-rata di atas 100 persen.

Bandara YIA
Pun dengan arus penumpang hingga penerbangan di Yogyakarta International Airport (YIA) Kulon Progo terus menunjukkan tren peningkatan jelang Natatu.

Branch Communication and CSR Department Head, YIA Kulon Progo, Anita Herawati mengatakan pergerakan penumpang hari Minggu tembus hingga 15 ribu orang.

"Pergerakan penumpang hari ini (Minggu) diperkirakan mencapai 15.361 orang dengan 94 pergerakan pesawat," kata Anita memberikan keterangannya.

Pergerakan didominasi dari Pintu Keberangkatan dengan prediksi sebanyak 8.873 penumpang.

Sedangkan dari Pintu Kedatangan sebanyak 6.488 penumpang. (hda/maw/als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005